**DESAIN AKUNTANSI UNTUK USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR BERDASARKAN SAK EMKM**

**(STUDI KASUS PADA USAHA SUKSES DI DESA MOPUYA UTARA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sains Terapan**

**Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh:**

**Windiawati Asiska Dolo**

NIM :14 042 056

****

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2018**

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN ORISIONALITAS TUGAS AKHIR iv

ABSTRAK v

ABSTRACK vi

RIWAYAT HIDUP vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

**BAB I PENDAHULUAN 1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Batasan Masalah 4

1.4 Tujuan Msalah 4

1.5 Manfaat Masalah 4

**BAB II KAJIAN PUSTAKA 5**

2.1 Akuntansi 5

2.2 Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) 13

1. Pengertian UMKM 13
2. Peran dan Fungsi UKM 14

2.3 Standar Keuangan 15

2.4 Akuntansi Aset Biologis 15

2.4 Aset Biologis Dan Produk Algrikultur 17

* 1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah

(SAK EMKM) 26

1. Pengertian SAK EMKM 26
2. Sejarah SAK EMKM 26
3. Tujuan Laporan Keuangan SAK EMKM 27
4. Ruang Lingkup SAK EMKM 28
5. Ketentuan Transisi 28
6. Manfaat SAK EMKM 30
7. Penyajian Laporan Keuangan SAK EMKM 30
8. Laporan Keuangan SAK EMKM 30

**BAB III METODE PENELITIAN 35**

3.1 Jenis Penelitian 35

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 36

3.3 Sumber Data 36

3.4 Teknik Pengumpulan Data 36

3.5 Teknik Analisis Data 37

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41**

4.1 Gambaran Umum Entitas 41

1. Struktur Organisasi Sukses Selalu 41
2. Uraian Kerja 42

4.2 Aktivitas Perusahaan Sukses Selalu 43

4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan 47

1. Pencatatan Akuntansi pada Entitas Sukses Selalu 47
2. Desain Akuntansi berdasarkan SAK EMKM 49

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 76**

5.1 Kesimpulan 76

5.2 Rekomendasi 76

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak Negara termasuk Indonesia.Namun, UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan. Persoalan utama antara lain lemahnya kemampuan manajemen usaha, sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, serta terbatasnya Akses Pasar yang menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat di pasarkan secara kompetitif. Dengan segala persoalan yang ada, potensi UMKM untuk berkembang menjadi terhambat.Namun, jika persoalan-persoalan tersebut dapat diselesaikan maka UMKM dapat menjalankan peranan yang penting bagi pertumbuhan ekonomi bangsa.Selain itu UMKM juga dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat menyerap tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur.Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) merupakan suatu kelompok usaha mikro yang produktif milik perorangan atau pribadi atau kelompok yang telah memenuhi kriteria usaha mikro.Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan, kemajuanberkelanjutan, efisiensi keadilan serta kesatuan ekonomi yang nasional (UU No. 20 Tahun 2008).

Menurut Satyo dalam Andrianto (2018) usaha mikro kecil menengah menggerakan sektor riil, karena usaha UMKM lebih berfokus pada pengembangan industry rumah tangga dan mendorong factor produksi dan konsumsi.Sektor riil mampu menghasilkan barang serta jasa yang dapat di nikmati baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu sektor riil yang bergerak pada bidang konsumsi adalah usaha peternakan yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang benilai gizi tinggi. Menurut Salam dalam Andrianto(2017) untuk mencapai pembangunan pertanian pada umumnya dan sektor peternakan khususnya, maka sebagai penunjang kebutuhan protein. Dalam upaya pemenuhan protein hewani dan peningkatan pendapatan petani peternak, maka petani dan pemerintah telah berupaya mendaya gunakan sebagian besar ayam petelur.

Usaha Peternakan Ayam Petelur sangat diminati di kalangan masyarakat umum, maka dari itu banyak yang membuka usaha tersebut. Usaha peternakan ayam petelur ini modalnya variatif dan ayam sebagai produk yang akan dipasarkan bisa diperoleh didaerah mana saja. Dan proses perkembangannya dari mulai berukuran kecil (*starter)*, sedang (*grower)*, besar (*layer)*, mulai dari ayam yang belum bisa bertelur sampai bisa menghasilkan telur untuk dipasarkan memang tidak dibutuhkan dengan biaya yang besar. Hal ini di sebabkan makanan yang dibutuhkan masih terjangkau yang dikeluarkan tiap bulan, hanya pada awal usaha saja membutuhkan biaya lumayan besar untuk membuat kandang ayam kecil, sedang dan besar (Saediman, dalam Andrianto 2017).usaha ayam petelur siap produksi berbeda dengan ayam petelur yang prosesnya dari ayam yang tidak berproduksi sampai menjadi ayam yang dapat berproduksi untuk menghasilkan pendapatan. Pemilik usaha ini tidak memikirkan bagaimana proses perkembangan tersebut, tetapi memikirkan bagaimana ayam tersebut bisa menghasilkan telur yang bagus kualitas maupun kuantitasnya. Untuk itu harus diperhatikan makanan, minuman, vitamin dan obatnya. Oleh karena itu dengan adanya beban yang dikeluarkan lumayan besar maka diperlukan pencatatan akuntansi setiap hari guna untuk mengontrol transaksi setiap harinya selama penjualan , beban dan laba/rugi yang dihasilkan. Hal ini tentunya bersangkutan dengan laporan keuangan.

Menurut Hery (2016:5) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang membutuhkan. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah atau yang disebut dengan SAK EMKM mengatur prinsip-prinsip mengenai pengakuan, pengukuran dan penyajian. Standar ini akan membantu usaha mikro untuk menyajikan informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan entitas. Berkaitan dengan aktivitas entitas “Sukses Selalu”, maka sudah selayaknya entitas ini harus memiliki catatan akuntansi yang lengkap seperti yang disyaratkan oleh SAK EMKM. Namun, pencatatan yang dilakukan selama aktivitas jual beli perusahaan masih sangat sederhana. Dari metode pencatatan yang dilakukan perusahaan belum ada laporan keuangan yang dibuat sejak berdirinya perusahaan hingga sekarang dan hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Entitas “Sukses Selalu” merupakan usaha yang bergerak dibidang Peternakan yang terletak Di desa Mopuya Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow. usaha peternakan ayam petelur dilakukan dengan cara pola mandiri yang didirikan oleh bapak Hartanto pada tahun 2003 dan peternakan ini merupakan peternakan terbesar kedua di desa Mopuya Utara, dan hal ini dapat dilihat dari Asetnya yang bertambah dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada table dibawah ini

Tabel 1.1 Aset Sukses Selalu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenis Aset | Tahun | | |
| 2003 | 2006 | 2009 |
| Tanah | 100.000.000 |  |  |
| Kandang | 50.000.000 |  |  |
| Genset 2800 Watt |  | 10.000.000 |  |
| Truk |  |  | 280.000.000 |

Sumber Data : Sukses Selalu, 2018

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul, yakni :**Desain Akuntansi Untuk Usaha Peternakan Ayam Petelur Berdsarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Sukses Selalu Di Desa Mopuya Utara).**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini, adalah :

bagaimana mendesain akuntansi untuk usaha peternakan ayam petelur berdasarkan SAK EMKM ?

* 1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dengan menggunakan desain akuntansi secara manual.

* 1. **Tujuan Masalah**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendesain akuntansi secara manual pada usaha peternakan ayam petelur berdasarkan SAK EMKM.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil Desain akuntansi dapat digunakan untuk melakukan pencataatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan.

1. Bagi Institusi khususnya jurusan Akuntansi
2. Sebagai referensi tambahan, untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan
3. Sebagai salah satu rujukan peneliti – peneliti dimasa depan.
4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan baru khususnya Desain Akuntansi untuk EMKM Perusahaan Ayam Petelur dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis secara komputerisasi.